
Pengaruh Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN-1 Gombang

Suratmi

SMKN-1 Puring Kebumen

Ratmi84@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi terhadap prestasi belajar siswa di SMKN-1 Gombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa Kelas X di SMKN-1 Gombang yang berjumlah 36 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik parametrik menggunakan teknik analisis data regresi sederhana. Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas, dan uji linieritas. Kemudian baru dilakukan uji regresi sederhana. Hasil penelitian ini, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar di SMKN-1 Gombang., hasil belajar siswa melalui daring menunjukkan sangat tinggi dengan presentase 19% dan tinggi dengan presentase 67%. Hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemic covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurang-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Kata kunci: pembelajaran daring, prestasi siswa

Abstract: This study aims to determine whether there is an effect of brave learners during the pandemic on student achievement at SMKN-1 Gombang. This study uses a quantitative approach. The research subjects were students of Class X at SMKN-1 Gombang, totaling 36 students. The data analysis technique in this study used parametric statistical data analysis techniques using simple regression data analysis techniques. Before testing the hypothesis, then the normality test and linearity test were carried out. Then just do a simple regression test. The results of this study, that there is a positive and significant influence on learning achievement at SMKN-1 Gombang., student learning outcomes through courage show very high with a percentage of 19% and high with a percentage of 67%. It can be said that in the midst of the covid-19 pandemic that has hit the world, this is not a reason for students to obtain high learning outcomes, although in practice there are deficiencies found, but there is no other choice but to optimize courageous learning, because in a state of In an emergency like this, only technology can transfer knowledge from teacher to student.

Keywords: online learning, student achievement

Pendahuluan

Sejak awal tahun 2020, dunia dilanda sebuah virus yang bernama COVID-19 atau

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“: Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tata Normal Baru”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

virus corona. Virus yang bisa menyebabkan penyakit flu hingga penyakit berat ini pertama kali muncul di Kota Wuhan, Cina pada awal Desember 2019. Pada awal munculnya virus corona diduga adalah penyakit pneumonia/ Gejalanya demam, batuk, letih, nafsu makan berkurang dan sesak nafas. Berbeda dengan penyakit flu biasa, virus ini dapat berkembang dengan cepat sampai mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ hingga berujung kematian.

Sejak waktu itu pemerintah Indonesia mulai melakukan berbagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Di antaranya adalah isolasi mandiri, *social distancing*, hingga pembatasan berskala besar (PSBB) dan waktu sekarang diberlakukan peraturan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) . Akhirnya mengakibatkan berbagai lembaga atau instansi ditutup dan menerapkan WFH (*Work from Home*). Berbagai lembaga atau instansi pendidikan juga ditutup. Dalam hal ini pemerintah sudah mengambil kebijakan supaya peserta didik tetap mendapat pendidikan meskipun di rumah. Kebijakan pelaksanaan daring bagi siswa telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 dan diperkuat dengan Surat Edaran Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19 yang menyatakan bahwa tujuan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru (Astini, 2020). Hal ini masih dilakukan bahkan sampai memasuki bulan Agustus 2020, dikarenakan situasi penyebaran pandemi corona Covid-19 di Indonesia masih belum menunjukkan tanda-tanda melandai bahkan kasusnya terus mengalami peningkatan.

Untuk menindaklanjuti dari surat edaran tersebut SMKN-1 Gombong mengambil kebijakan, yakni pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) menggunakan *WhatsApp*, *Google Form* maupun menggunakan *google meet*. Dalam pembelajaran daring ini muncul berbagai pro dan kontra dari masyarakat. Seperti halnya jika seorang peserta didik dibiarkan tanpa ada pengawasan dari orang tua maka sebagian dari mereka ada yang cenderung memilih menggunakan *gadget* hanya untuk bermain *game* tanpa menyimak dari penjelasan guru secara *online* tersebut. Maka di sinilah peran orang tua sangat dibutuhkan supaya kondisi psikologis seorang anak tidak terganggu juga.

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian. Hadisi dan Muna, (2015 : 117-140) mendeskripsikan bahwa manfaat E-Learning yaitu mempermudah peserta didik dalam mengakses materi serta mempermudah interaksi dengan guru/dosen maupun dengan peserta didik lainnya. Peserta didik juga bisa saling bertukar informasi sesuai apa yang dia inginkan tanpa harus saling ketemu.

Ada peserta didik yang merasa sangat bosan jika gurunya hanya memberikan *link* materi pembelajaran dan tugas saja. Apalagi untuk pelajaran matematika yang membutuhkan penjelasan yang sangat detail dari guru dan siswanya harus bersemangat dalam belajar supaya

dapat memahami dengan mudah. Apabila kondisi psikologis seorang anak sudah malas, maka akan mengakibatkan siswa tersebut sangat acuh terhadap pelajaran.

Namun demikian, penulis menemukan fakta bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran daring mengalami peningkatan pesat dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Hal tersebut didapat penulis dari rata-rata perolehan nilai siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebelum dan sesudah pembelajaran daring dilakukan. Misalnya, sebelum pembelajaran daring atau masih melakukan pembelajaran tatap muka, ada sekitar 5-10 siswa dari 24 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM namun ketika sudah melakukan pembelajaran daring, ada sekitar 20 siswa dari 24 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Data ini bisa kita bandingkan dari kenaikan yang cukup tinggi dari nilai rata-rata pengetahuan masih dalam pembelajaran tatap muka dengan nilai rata-rata pengetahuan di masa pembelajaran daring. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada sebelum daring dan masa daring, penulis telah mengetahui bahwa ada kenaikan jumlah nilai pengetahuan dari seluruh mata pelajaran. Kondisi tersebut mendorong penulis untuk mengetahui apa yang menyebabkan banyak siswa bisa mendapatkan nilai di atas KKM dibandingkan nilai saat siswa melakukan pembelajaran langsung atau tatap muka. Oleh karena itu, penulis menduga bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

Dengan latar belakang masalah tersebut, maka yang diteliti dalam penelitian ini adalah : apakah ada pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi terhadap prestasi belajar siswa di SMKN-1 Gombong? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi terhadap prestasi belajar siswa di SMKN-1 Gombong. Sedangkan untuk manfaat penelitian secara teoritis diharapkan mampu mengungkapkan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sarana untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya di bidang metode pembelajaran dan sekaligus untuk bahan kajian penelitian lebih lanjut. Sedangkan untuk manfaat praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, diskusi, rujukan bagi pengambil kebijakan betapa pentingnya metode-metode pembelajaran yang inovatif di masa pandemi seperti sekarang ini.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan pemilihan jenis penelitian tersebut agar penulis dapat menjelaskan secara deskriptif hubungan yang terjadi antara variabel, sehingga diperoleh pengertian yang mendalam tentang objek yang diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN-1 Gombong dengan waktu penelitian pada bulan Juli 2021.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 36 siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011: 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Sehingga pengambilan subyek sebanyak 36 siswa sudah di anggap memenuhi

sampel minimum penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data

Dalam penelitian ini data yang di ambil adalah data primer, yaitu merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data sekunder yang berupa nilai prestasi siswa dari raport semester genap 2020/2021. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara meminta responden yaitu guru mengisi kuesioner yang dibagikan. Kemudian data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dari obyek penelitian.

Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kedua variabel penelitian yaitu pembelajaran daring (X) dan prestasi belajar siswa (Y) adalah kuesioner. Kuesioner penelitian mencakup 25 pernyataan variabel pembelajaran daring.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 17. Adapun tahap pelaksanaan analisis meliputi : analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi sederhana.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis diskriptif variabel pembelajaran daring, diketahui dari hasil output SPSS di bawah ini :

	Pembelajaran Daring	Prestasi Belajar
Mean	76.7778	76.6389
Std. Deviation	11.91664	3.96523
Minimum	57.00	70.00
Maximum	92.00	84.00

Pembelajaran Daring

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 57	2	5.6	5.6	5.6
59	4	11.1	11.1	16.7
60	1	2.8	2.8	19.4
63	1	2.8	2.8	22.2
69	1	2.8	2.8	25.0
70	2	5.6	5.6	30.6
73	6	16.7	16.7	47.2
75	1	2.8	2.8	50.0
80	1	2.8	2.8	52.8
82	1	2.8	2.8	55.6
84	4	11.1	11.1	66.7
86	5	13.9	13.9	80.6
89	1	2.8	2.8	83.3

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“: Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

92	6	16.7	16.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

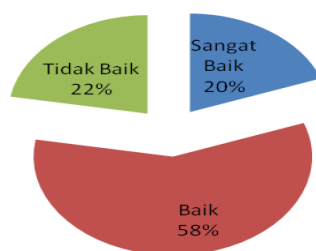
Dari analisis di atas diketahui bahwa variabel pembelajaran daring mempunyai nilai maksimum 92 dan nilai minimum 57, nilai mean 76,77 dan nilai standar deviasi 11,91,. Berdasarkan nilai dan analisis diskriptif tersebut maka dibuat tabel tabulasi sebagai berikut :

Tabel 1 Tabulasi Variabel Pembelajaran Daring

Kategori	Skor	F	(%)
Sangat Baik	$X \geq 88,68$	7	19%
Baik	$64,86 < X \leq 88,68$	21	58%
Tidak Baik	$X \leq 64,86$	8	22%

Dari hasil analisis deskriptif variabel pembelajaran daring diketahui bahwa sebanyak 58% dipersepsikan pembelajaran daring baik, kemudian ada 19% dipersepsikan pembelajaran daring sudah sangat baik dan ada 22% yang mempersepsikan bahwa pembelajaran daring tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan sementara bahwa pembelajaran daring di SMKN-1 Gombong dikategorikan baik. Hasil deskripsi variabel pembelajaran daring dapat disajikan dalam bentuk pie chart seperti di bawah ini:

Grafik Pembelajaran Daring



Gambar 1. Grafik pembelajaran daring

Berdasarkan analisis diskriptif variabel prestasi belajar, diketahui dari hasil output SPSS di bawah ini :

	Pembelajaran Daring	Prestasi Belajar
Mean	76.7778	76.6389
Std. Deviation	11.91664	3.96523
Minimum	57.00	70.00
Maximum	92.00	84.00

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	2.8	2.8	2.8
71	4	11.1	11.1	13.9
73	3	8.3	8.3	22.2
74	4	11.1	11.1	33.3
75	4	11.1	11.1	44.4
76	4	11.1	11.1	55.6
77	1	2.8	2.8	58.3
78	4	11.1	11.1	69.4
79	1	2.8	2.8	72.2
80	3	8.3	8.3	80.6
81	1	2.8	2.8	83.3
82	2	5.6	5.6	88.9
83	3	8.3	8.3	97.2
84	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

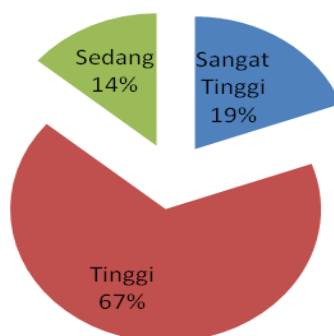
Dari analisis di atas diketahui bahwa variabel prestasi belajar mempunyai nilai maksimum 84 dan nilai minimum 70, nilai mean 76,63 dan nilai standar deviasi 3,96,. Berdasarkan nilai dan analisis diskriptif tersebut maka dibuat tabel tabulasi sebagai berikut :

Tabel 1 Tabulasi Variabel Prestasi Belajar

Kategori	Skor	F	(%)
Sangat Tinggi	$X \geq 80,59$	7	19%
Tinggi	$72,77 < X \leq 80,59$	24	67%
Sedang	$X \leq 72,77$	5	14%

Dari hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar diketahui bahwa sebanyak 19% prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi, kemudian ada 67% prestasi belajar dikategorikan tinggi dan ada 14% dikategorikan sedang. Sehingga dapat disimpulkan sementara bahwa prestasi belajar siswa di SMKN-1 Gombang dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Hasil deskripsi variabel prestasi belajar dapat disajikan dalam bentuk pie chart seperti di bawah ini:

Grafik Pembelajaran Daring



Gambar 1. Grafik prestasi belajar

Hasil analisis regresi dengan variabel prestasi belajar sebagai variabel dependen dan variabel pembelajaran daring sebagai variabel independen adalah sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	.267	.245	3.44507

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.445	3.796		16.716	.000
	Pembelajaran Daring	.172	.049	.516	3.517	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar. Hal ini didukung oleh nilai t sebesar 3,517 dengan tingkat signikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien regresi untuk variabel pembelajaran daring sebesar 0,172 artinya variabel pembelajaran daring memiliki arah pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Jadi kesimpulannya ada pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar. Metode pembelajaran daring memiliki arah pengaruh positif, yaitu semakin baik metode pembelajaran daring maka semakin meningkatkan prestasi belajar, dan begitu juga sebaliknya.

Keaktifan siswa pada saat pembelajaran daring juga sangat baik, terbukti aktifnya siswa pada saat pembelajaran, sehingga siswa memiliki pengalaman dan pemahaman yang baik terhadap mata pembelajaran linnologi. Dapat dilihat perolehan nilai hasil belajar siswa. Pemahaman hasil belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentasi 19% dan tinggi dengan persentase 67%. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa terhadap pembelajaran daring selama masa pandemik covid-19 yang diperoleh dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa SMKN-1 Gombong memperoleh hasil belajar yang sangat tinggi terhadap pembelajaran daring selama masa pandemik Covid-19. Masa pandemik covid-19 tidak menghalangi motivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut siswa belajar dengan baik dan rajin. Hasil belajar siswa yang tinggi dapat dilihat berdasarkan indikator salah satunya berkaitan dengan konsentrasi, menurut

Azizah (2015) bahwa konsentrasi akan membuat siswa memahami materi yang sedang diajarkan hal ini didasarkan karena perhatian akan tertuju pada apa yang sedang menjadi daya tarik siswa.

Di tengah kedaruratan yang melanda dunia tidak ada pilihan lain selain menerapkan konsep pembelajaran secara daring, menurut Hung et al (2010) bahwa ada beberapa catatan yang harus diperhatikan agar pembelajaran daring tetap optimal yaitu berkaitan dengan kesiapan belajar diantaranya adalah kepercayaan diri terhadap penggunaan computer/internet, pembelajaran secara mandiri, pengendalian pelajar/siswa, motivasi untuk belajar, dan kepercayaan diri terhadap komunikasi secara online. Semangat belajar mempunyai hubungan yang sangat penting pada kegiatan pembelajaran, ini menunjukkan bahwa baik dosen dan siswa harus menunjukkan semangat yang tinggi pada setiap kegiatan pembelajaran, bahkan menurut Siagian (2015) bahwa semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa dalam belajar. Pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa belajar dengan santai karena bisa membuat tugas di mana saja. Selain itu, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, *telepon* atau *live chat*, *zoom* maupun melalui whatsapp group (Dhull & Sakshi, 2017). Beberapa penelitian telah menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar baik dalam pembelajaran langsung maupun dalam pembelajaran jarak jauh. (Nurhayati, 2019).

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar, hasil belajar siswa melalui daring menunjukkan sangat tinggi dengan presentase 19% dan tinggi dengan presentase 67%. Hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemic covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Daftar Pustaka

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Alessandro, B. (2018). *Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning*. Turin: European Training Foundation.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“: Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

-
- Azizah, S. N. (2015). Peningkatan Konsentrasi dan Hasil Belajar IPA melalui Mind Mapping Siswa Kelas V SDN Jomblangan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(5), 1 –13. <https://doi.org/10.1590/s1809-98232013000400007>
- Dhull, I., & Sakshi. (2017). Online Learning. *International Education & Research Journal (IERJ)*, 3(8), 32–34.
- Hadisi, La, and Wa Muna. 2015. “Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-LEARNING).” *Jurnal Al-Ta’dib* 8(1): 117–40.
- Hung, M. L., Chou, C., Chen, C. H., & Own, Z. Y. (2010). Learner readiness for online learning: Scale development and student perceptions. *Computers and Education*, 55(3), 1080–1090. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.05.004>.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Nurhayati, E. (2019). Penerapan Buku Saku dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 94–99. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1804>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122– 131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>.